

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

1. UMUM

Instansi	: DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG KABUPATEN LINGGA
Nama Pekerjaan	: Studi Identifikasi Pantai Rawan Abrasi Pulau Lingga
Lokasi	: Kab. Lingga
Pagu Dana	: Rp. 555.000.000,-
Hps	: Rp. 554.950.716,-
Sumber Dana	: APBD T.A 2024

2 . L A T A R B E L A K A N G

Kerusakan pantai di Wilayah Pantai rawan abrasi Pulau Lingga dinilai dalam kondisi kritis. Kondisi ini dapat di lihat dari pengamatan visual berupa banyaknya hutan mangrove yang rusak terkena abrasi air laut, serta dinding penahan gelombang di tepi pantai yang rusak.

Salah satu penyebab kerusakan pantai adalah adanya gelombang dan arus air laut yang menghantam pantai dengan sudut dan kecepatan tertentu, sehingga terjadi abrasi di pantai, di samping itu adanya suplai sedimen yang tidak seimbang di beberapa tempat/lokasi. Ketidakseimbangan transport sedimen bisa juga akibat penanganan pantai di waktu lalu yang kurang tepat dengan kondisi angin, arus dan gelombang yang terjadi beberapa tahun ini. Pemanfaatan ruang pantai yang kurang memperhatikan aspek kelestarian lingkungan juga bisa mengakibatkan energi gelombang yang sampai ke pantai masih cukup besar dan menyebabkan terjadinya abrasi. Sementara itu pasokan sedimen dari sungai-sungai yang bermuara di wilayah tersebut juga berkurang akibat penambangan pasir, di lain pihak kerusakan DAS pada bagian hulu sungai sehingga erosi lahan meningkat dan terjadi pengendapan sedimen di muara-muara sungai.

Pengendalian daya rusak air adalah upaya untuk mencegah, menanggulangi dan memulihkan kerusakan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air. Memperhatikan hal tersebut maka perlu dilakukan suatu Studi Identifikasi kerusakan pantai Wilayah Pantai Rawan Abrasi Pulau Lingga untuk skala prioritas 4 lokasi yang

berdekatan dengan wilayah pemukiman tempat-tempat fasilitas masyarakat dan tempat wisata.

3. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud :

Maksud dilaksanakannya pekerjaan sebagai upaya untuk mengetahui kerusakan pantai di Wilayah Pantai Rawan Abrasi Pulau Lingga di Kabupaten Lingga.

2. Tujuan :

1. Memberikan data kerusakan pantai yang informatif.
2. Mengidentifikasi, memahami permasalahan dan mengetahui penyebabnya.
3. Mengkaji dan menganalisis kondisi kerusakan pantai di serta merekomendasikan alternatif penanganannya.

4. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai dalam pekerjaan ini adalah dapat teridentifikasi dan dipahaminya permasalahan dan penyebab kerusakan pantai, dan teranalisisnya alternatif langkah pemecahannya dan tersajinya database pantai kritis yang informatif, sehingga dapat dimanfaatkan untuk perencanaan kegiatan pembangunan selanjutnya.

5. WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

Masa Pelaksanaan selama 120 (Seratus Dua Puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Mulai Kerja yang tercantum dalam SPMK